Struktur Data

Fitri Nuraeni, M.Kom

nufi3@stmik-tasikmalaya.ac.id

http://latihan.nufi3.com

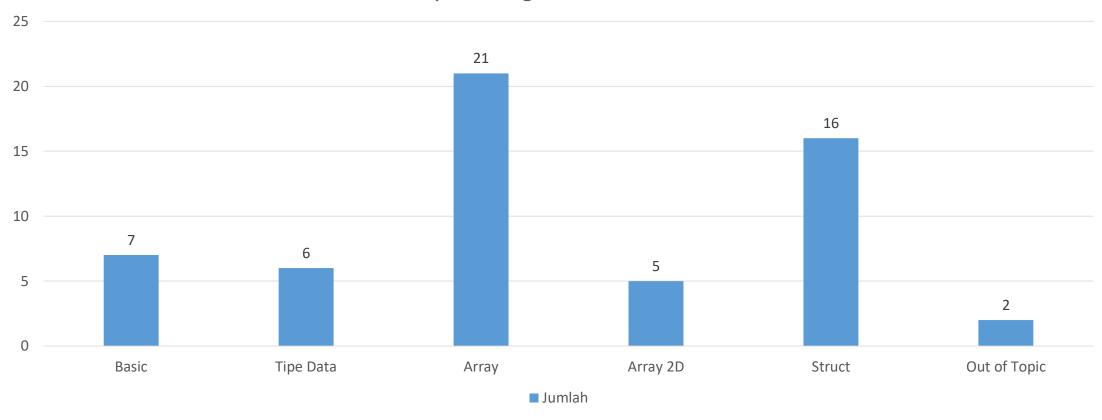
2020

Pembahasan Grup Diskusi

Pertemuan Minggu ke-5

Total Pertanyaan Masuk: 57 buah

Grafik Pertanyaan Yang Masuk Berdasarkan Materi



Struktur Data Vs Pemrograman C++

Tema Basic

Apa itu Stuktur Data?

- Konsep dalam pemrograman selain algoritma adalah Struktur Data.
- Konsep?
 - Bahasan Struktur Data bersifat umum (global), bisa diterapkan pada berbagai bahasa pemrograman yang ada
 - Mendukung proses penyusunan algoritma dan coding aplikasi pada bahasa pemrograman
 - Berguna untuk membuat aplikasi yang dibangun menjadi lebih efektif dan efisien
- Dasar untuk memahami Struktur Data, memahami Algoritma.
- Bahasa Pemrograman?
 - Bisa digunakan pada bahasa apapun, jadi sebenarnya tidak hanya tentang C++.

Struktur Data sebagai Konsep

- Saat kita menggunakan suatu VARIABEL anggaplah kita simpan baso 1 porsi di sebuah mangkuk.
- Saat kita punya baso 3 porsi:
 - 3 buah mangkuk
 - 1 rantang susun 3
 - Satu kresek isinya 3 bungkus plastik baso
- Saat kita mau bikin bekal makan siang pake taperwer emak, bisa ada sekat-sekat isi taperwernya:
 - Ada bagian buat nasi
 - Ada bagian buat lauknya
 - Ada bagian buat cuci mulutnya







Struktur Data sebagai bagian Algoritma & Program

- Perhatikan Kasus berikut:
 - Mr X merupakan collector uang koin. Setiap belanja ke pasar, dia selalu menukarkan uang kertasna menjadi uang koin 100, 200, 500 atau 1000. Karena banyak orang yang tidak jujur di pasar, Mr X khawatir dia mendapatkan uang koin yang tidak sesuai jumlahnya. Kemudian, Mr X meminta anda, mahasiswa bidang komputer, untuk dibuatkan program konversi uang kertanya ke uang koin.
 - Program yang diinginkan Mr. X dapat menerima masukan berapa besar uang yang akan ditukarkan.
 - Program dapat menentukan koin mana saja yang bisa dipakai dan jumlah masing-masing koin dengan besar nominal yang sesuai dengan inputan.
 - Program **menampilkan** informasi koin nominal berapa yg digunakan dan jumlahnya.

Mana Algoritma?

- Perhatikan Kasus berikut:
 - Mr X merupakan collector uang koin. Setiap belanja ke pasar, dia selalu menukarkan uang kertasna menjadi uang koin 100, 200, 500 atau 1000. Karena banyak orang yang tidak jujur di pasar, Mr X khawatir dia mendapatkan uang koin yang tidak sesuai jumlahnya. Kemudian, Mr X meminta anda, mahasiswa bidang komputer, untuk dibuatkan program konversi uang kertanya ke uang koin.
 - Program yang diinginkan Mr. X dapat menerima masukan berapa besar uang yang akan ditukarkan.
 - Program dapat menentukan koin mana saja yang bisa dipakai dan jumlah masing-masing koin dengan besar nominal yang sesuai dengan inputan.
 - Program menampilkan informasi koin nominal berapa yg digunakan dan jumlahnya.

Algoritma TukarUangKoin

- Input: x (jumlah uang)
- Proses:

$$X = (a * 1000) + (b * 500) + (c * 200) + (d * 100)$$

- 1) a ← X DIV 1000; sisa ← X MOD 1000
- 2) b ← sisa DIV 500; sisa ← sisa MOD 500
- 3) c ← sisa DIV 200; sisa ← sisa MOD 200
- 4) d ← sisa DIV 100;
- Output: a, b, c, d

Mana peranan Struktur Data?

Algoritma Tukar Uang Koin

- Input: x (jumlah uang)
- Proses:

$$X = (a * 1000) + (b * 500) + (c * 200) + (d * 100)$$

- 1) a ← X DIV 1000; sisa ← X MOD 1000
- 2) b ← sisa DIV 500; sisa ← sisa MOD 500
- 3) c \leftarrow sisa DIV 200; sisa \leftarrow sisa MOD 200
- 4) d ← sisa DIV 100;
- Output : a, b, c, d

Variabel:

X = jumlah uang

a = jumlah koin 1000

b = jumlah koin 500

c = jumlah koin 200

d = jumlah koin 100

sisa = jumlah uang sementara

Mana peranan Struktur Data?

Algoritma Tukar Uang Koin

- Input: x (jumlah uang)
- Proses:

$$X = (a * 1000) + (b * 500) + (c * 200) + (d * 100)$$

- 1) a ← X DIV 1000; sisa ← X MOD 1000
- 2) b ← sisa DIV 500; sisa ← sisa MOD 500
- 3) c \leftarrow sisa DIV 200; sisa \leftarrow sisa MOD 200
- 4) d ← sisa DIV 100;
- Output : a, b, c, d

Tipe Data

X = long integer/ double
a = integer/ long integer
b = integer/ long integer
c = integer/ long integer
d = integer/ long integer
sisa = integer/ long integer

Coding Program: Bahasa C++

```
#include <iostream>
#include <conio.h>
void main() {
   long X;
   int a, b, c, d, sisa;
   cout << "Masukan jumlah uang yang akan ditukar: ";
   cin>> X;
   //step 1
   a = X / 1000;
   sisa = X % 1000;
  //step 2
  b = sisa / 500;
   sisa = sisa % 500;
```

```
//step 2
b = sisa / 500;
sisa = sisa % 500;
//step 3
c = sisa/200;
sisa = sisa % 200;
//step 4
d = sisa / 100;
cout << "Koin 1000 = "<< a << endl;
cout << "Koin 500 = "<< b<< endl;
cout << "Koin 200 = "<< c<< endl;
cout << "Koin 100 = "<< d<< endl;
getch();
```

Coding Program: Bahasa Java

```
public class TukarKoin {
          public static void main(String[] args) {
15
16
              double X;
              int a, b, c, d, sisa;
                                                                                                 c = sisa / 200;
                                                                                                  sisa = sisa % 200;
19
              Scanner input = new Scanner(System.in);
              System.out.println("Masukan jumlah uang yang akan ditukar: ");
              X = input.nextDouble();
                                                                                                 d = sisa / 100;
              a = (int) (X / 1000);
                                                                                                 System.out.println("Koin 1000 : " + a);
              sisa = (int) (X % 1000);
                                                                                                 System.out.println("Koin 500 : " + b);
                                                                                                  System.out.println("Koin 200 : " + c);
              b = sisa / 500;
                                                                                                 System.out.println("Koin 100 : " + d);
              sisa = sisa % 500;
```

Coding Program: Bahasa Pascal

```
program tukarkoin;
uses wincrt;
var
  x : longint;
  a, b, c, d, sisa : integer;
begin
   writeln('Masukan uang yang akan ditukar : ');
   readln(x);
   a := x div 1000;
   sisa := x \mod 1000;
   b := sisa div 500;
   sisa := sisa mod 500;
   c := sisa div 200:
   sisa := sisa mod 200:
```

```
d := sisa div 100;

writeln('Koin 1000 : ', a);
writeln('Koin 500 : ', b);
writeln('Koin 200 : ', c);
writeln('Koin 100 : ', d);
readln;
end.
```

Running Program

■ E:\TEACHING\STRUKTUR DATA\MINGGUK5\TukarKoin.exe

```
Masukan jumlah uang yang akan ditukar : 8800
Koin 1000 = 8
Koin 500 = 1
Koin 200 = 1
Koin 100 = 1
```

```
E:\TEACHING\Pascal\tukarkoin.exe

Masukan uang yang akan ditukar :
8800

Koin 1000 : 8

Koin 500 : 1

Koin 200 : 1

Koin 100 : 1
```

Dasar Perintah Pada C++

Struktur Kode Program C++

```
#Preprocessor Directive
fungsi utama(){
    Definisi yang terdiri dari kumpulan pernyataan;
    //komentar
}
```

Program C maupun C++ selalu tersusun dari 5 (Lima) bagian utama, yaitu :

- 1. Preprocessor Directive (Pengarah Kompilator)
- 2. Declaration (Deklarasi)
- 3. Definition (Definisi)
- 4. Statement atau Expressions (Pernyataan atau Ekspresi)
- 5. Comments (Komentar)

```
#include <iostream>
#include <string>
#include <conio.h>
void main() {
   int angka;
   std::string kota = "Tasikmalaya";
   cout << "Masukan sebuah angka: ";
   cin>> angka;
   cout<<"Kota anda akan dicetak "<< angka <<" kali"<<endl;
   for(int i=0; i < angka; i++) {</pre>
      cout<<kota<<" ke "<<i<" | ";
   cout<<endl;
   cout<<"Kota anda akan dicetak "<< angka <<" kali"<<endl;
   for (int i=0; i < angka; i++) {
      cout<<kota<<" ke "<<i<endl;
                                cout : menampilkan ke layar
                                cin: membaca masukan
   getch();
                                endl: pindha baris
```

void main() vs int main()

```
#include <iostream>
#include <string>
#include <comio.h>
void main(){
   int angka;
   std::string kota = "Tasikmalaya";
   cout<<"Masukan sebuah angka : ";</pre>
   cin>> angka;
   cout<<"Kota anda akan dicetak "<< angka <<" kali"<<endl;</pre>
   for(int i=0; i < angka; i++){</pre>
      cout<<kota<<" ke "<<i<endl;
   getch();
```

C++ shell

```
// Example program
    #include <iostream>
    #include <string>
    using namespace std;
    int main()
      std::string name;
10
      cout << "What is your name? ";
11
      getline (cin, name);
12
13
      cout << "Hello, " << name << "!\n";
14
15
```

Get URL

options compilation execution

What is your name? fitri nuraeni Hello, fitri nuraeni!

Penjelasan tentang Bahasa C++

C++ shell

```
// Example program
       #include <iostream>
      #include <string>
   5
      using namespace std;
× 7
     void main()
   8 + {
   9
         std::string name;
  10
  11
         cout << "What is your name? ";
  12
         getline (cin, name);
        cout << "Hello, " << name << "!\n";
  13
  14
  15
```

Get URL

```
options compilation execution
7:11: error: '::main' must return 'int'
```

int dalam fungsi utama adalah sebuah return type integer. Dalam peraturan C++ fungsi utama memang harus menggunakan return type integer.

Dan tepat setelah *identifier* (identitas) main terdapat sepasang tanda kurung (), itu merupakan tempat dimana kita dapat mengisi *parameter* untuk *function*, tetapi dalam fungsi utama, hal itu tidak dibutuhkan dan dibiarkan dalam keadaan kosong.

```
#include <iostream>
 10
      using namespace std;
 11
 12
 13
      void main()
 14 -
           cout<<"Hello World";
 15
 16
           return 0:
 17
 18
 19
                                 input
Compilation failed due to following error(s).
 main.cpp:13:11: error: '::main' must return 'int'
  void main()
```

Tipe Data

Karakter Vs String

```
#include <iostream>
#include <string>
#include <comio.h>
int main(){
   int angka;
   std::string kota;
   char huruf;
   cout << "Masukan nama kota; "; cin>>kota;
   cout<< "Masukan sebuah angka: ";cin>> angka;
   huruf = kota[(angka-1)];
   cout<<"huruf ke-"<< angka <<" = "<< huruf<<endl;
   huruf = 'a';
   kota = "bekasi";
   cout<<"Kota : "<< kota <<endl;
   cout << "Huruf : "<< huruf << endl;
   getch();
```

 char: tipe data yang dapat menampung 1 byte (8bit) sama dengan 1 karakter.

128	64	32	16	8	4	2	1				
0	1	1	0	0 0		0	1				
97 (dec)											
ʻa' (char)											

- Array char = stringchar kota[20] = 'bekasi';
- Library string

Input String dengan spasi

cin	cin.getline	Gets		
		spasi pada karakter yang kita inputkan namun pada perintah ini kita harus menambahkan Preprocessor #include		

```
#include <iostream>
#include <conio.h>

int main() {
    int angka;
    char kota[50];

    cout<< "Masukan nama kota : ";
    cin.getline(kota, 50);

    cout<< "Masukan sebuah angka : ";
    cin>> angka;

    cout<< "Kota anda akan dicetak "<< angka <<" kali"<<endl;
    for(int i=0; i < angka; i++) {
        cout<< kota<<" ke "<<i<endl;
    }

    getch();
}</pre>
```

```
#include <iostream>
    #include <string>
    using namespace std;
                                       http://cpp.sh/
    int main()
        int angka;
       std::string kota;
11
       cout<< "Masukan nama kota : ";
       getline (cin, kota);
14
15
       cout<< "Masukan sebuah angka : ";
16
       cin>> angka;
17
18
       cout<< "Kota anda akan dicetak "<< angka <<" kali"<<endl;</pre>
19 +
       for(int i=0; i < angka; i++){</pre>
        cout<< kota<<" ke "<<i<<endl;
20
22 }
```

Menggunakan <stdio.h> gets

```
#include <iostream>
#include <stdio.h>
#include <conio.h>
int main(){
   int angka;
   char kota[50];
   cout << "Masukan nama kota: ";
  gets(kota);
   cout<< "Masukan sebuah angka : ";</pre>
  cin>> angka;
   cout<< "Kota anda akan dicetak "<< angka <<" kali"<<endl;
   for(int i=0; i < angka; i++){</pre>
      cout<< kota<<" ke "<<i<<endl;
  getch();
```

Operator pada C++

- Cek di http://www.cplusplus.com/doc/tutorial/operators/
- Jenis operator
 - Assignment operator (=)
 - Arithmetic operators (+, -, *, /, %)
 - Compound assignment (+=, -=, *=, /=, %=, >>=, <<=, &=, ^=, |=)
 - Increment and decrement (++, --)
 - Relational and comparison operators (==, !=, >, <, >=, <=)
 - Logical operators (!, &&, ||)
 - Conditional ternary operator (?)
 - Comma operator (,)
 - Bitwise operators (&, |, ^, ~, <<, >>)

Integer Vs Float

- Cek: http://www.cplusplus.com/doc/tutorial/variables/
- Integer: menyimpan data ukuran 2 bytes (16 bit)

	1 byte					1 byte						decimal					
2 ^{<i>x</i>}	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	$2^7 + 2^3 + 2^0$
	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	128 + 8 + 1
	00000000					10001001						137					

• Float: menyimpan data ukuran 4 bytes (32 bit)

Konsep Array

Struktur Data sebagai Konsep

- Saat kita menggunakan suatu VARIABEL anggaplah kita simpan baso 1 porsi di sebuah mangkuk.
- Saat kita punya baso 3 porsi:
 - 3 buah mangkuk
 - 1 rantang susun 3
 - Satu kresek isinya 3 bungkus plastik baso
- Saat kita mau bikin bekal makan siang pake taperwer emak, bisa ada sekat-sekat isi taperwernya:
 - Ada bagian buat nasi
 - Ada bagian buat lauknya
 - Ada bagian buat cuci mulutnya

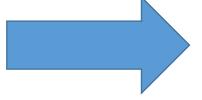






Apa itu Array?





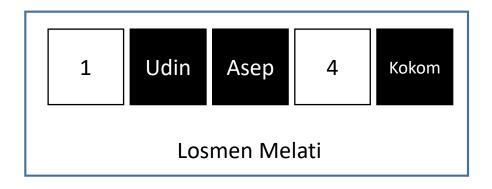


 Jika kita memiliki data yang tipenya sama tapi jumlahnya banyak dan diproses bersamaan.

• Kasus:

• Losmen "melati" memiliki 5 kamar yang disewakan. Pegawai losmen harus mencatat kamar mana saja yang sudah disewa dan siapa nama penyewanya.

noKamar	NamaPenyewa			
1	Kosong			
2	Udin			
3	Asep			
4	Kosong			
5	Kokom			



Apa itu Array?

 Jika kita memiliki data yang tipenya sama tapi jumlahnya banyak dan diproses bersamaan.

• Kasus:

- Losmen "melati" memiliki 5 kamar yang disewakan. Pegawai losmen harus mencatat kamar mana saja yang sudah disewa dan siapa nama penyewanya.
- Digunakan konsep Array bukan variabel
- Tipe data Array, string karena nama penyewa
- noKamar digunakan sebagai indeks

noKamar	NamaPenyewa
1	Kosong
2	Udin
3	Asep
4	Kosong
5	Kokom

Implementasi Program

```
#include <iostream>
#include <string>
#include <comio.h>
int main() {
   std::string penyewa[] = {"kosong", "kosong", "kosong", "kosong", "kosong"};
   int noKamar;
   char lagi = 'Y';
   while(lagi == 'Y') {
      cout << "Masukan nomor kamar: ";
      cin>> noKamar;
      cout<< "Masukan nama tamu : ";
      cin>> penyewa[(noKamar-1)];
      cout << "Input lagi (Y/ T) ";
      cin>> lagi;
   cout<< "Daftar Tamu Kamar"<<endl;
   for (int i=0; i < 5; i++) {
      cout<<"No Kamar "<< i <<" Tamu : "<< penyewa[i] <<endl;</pre>
   getch();
```

```
E:\TEACHING\Struktur Data\mingguK5\basic.exe
Masukan nomor kamar : 2
Masukan nama tamu : Udin
Input lagi (Y/ T) Y
Masukan nomor kamar : 3
Masukan nama tamu : Asep
Input lagi (Y/ T) Y
Masukan nomor kamar : 5
Masukan nama tamu : Kokom
Input lagi (Y/ T) T
Daftar Tamu Kamar
No Kamar 0 Tamu : kosong
No Kamar 1 Tamu : Udin
No Kamar 2 Tamu : Asep
No Kamar 3 Tamu : kosong
No Kamar 4 Tamu : Kokom
```

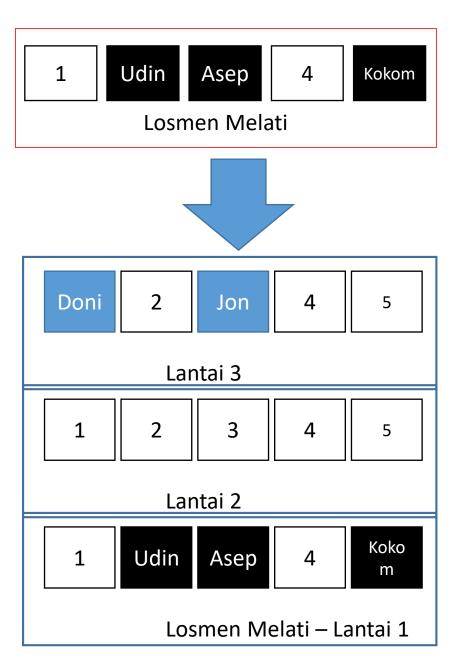
Array 1D vs Array 2D

- Kasus:
 - Losmen "melati" memiliki 5 kamar yang disewakan. Pegawai losmen harus mencatat kamar mana saja yang sudah disewa dan siapa nama penyewanya.
 - Digunakan konsep Array bukan variabel
 - Tipe data Array, string karena nama penyewa
 - noKamar digunakan sebagai indeks

noKamar	NamaPenyewa
1	Kosong
2	<u>Udin</u>
3	Asep
4	Kosong
5	Kokom

 Losmen "melati" direnovasi menjadi gedung 3 lantai, dimana tiap lantai menyediakan 5 kamar untuk disewakan.

NoKamar	Lantai 1	Lantai 2	Lantai 3
1	Kosong	Kosong	Doni
2	Udin	Kosong	Kosong
3	Asep	Kosong	Jon
4	Kosong	Kosong	Kosong
5	Kokom	Kosong	Kosong



Implementasi Program (1)

```
#include <iostream>
#include <string>
#include <conio.h>
int main(){
   std::string penyewa[3][5] = {{"kosong", "kosong", "kosong", "kosong", "kosong"},
                               {"kosong", "kosong", "kosong", "kosong", "kosong"},
                               {"kosong", "kosong", "kosong", "kosong", "kosong"}};
   int noKamar, lantai;
   char lagi = 'Y';
   while(lagi == 'Y') {
      cout << "Masukan Lantai : ";
      cin>> lantai;
      cout << "Masukan nomor kamar: ";
      cin>> noKamar;
      cout << "Masukan nama tamu : ";
      cin>> penyewa [(lantai-1)][(noKamar-1)];
      cout << endl << "Input lagi (Y/ T) ";
      cin>> lagi;
```

Implementasi Program (2)

```
cout<< "Daftar Tamu Kamar"<<endl;
for(int i=0; i < 3; i++) {
    for(int j=0; j < 5; j++) {
        cout<<"Lantai "<< (i+1) <<" No Kamar "<< (j+1) <<" Tamu : "<< penyewa[i][j] <<endl;
    }
}
getch();</pre>
```

```
E:\TEACHING\STRUKTUR DATA\MINGGUK5\basic.exe
Masukan Lantai : 1
Masukan nomor kamar : 3
Masukan nama tamu : Udin
Input lagi (Y/ T) Y
Masukan Lantai : 2
Masukan nomor kamar : 4
Masukan nama tamu : Kokom
Input lagi (Y/ T) Y
Masukan Lantai : 3
Masukan nomor kamar : 3
Masukan nama tamu : Jon
Input lagi (Y/ T) T
Daftar Tamu Kamar
Lantai 1 No Kamar 1 Tamu : kosong
Lantai 1 No Kamar 2 Tamu : kosong
Lantai 1 No Kamar 3 Tamu : Udin
Lantai 1 No Kamar 4 Tamu : kosong
Lantai 1 No Kamar 5 Tamu : kosong
Lantai 2 No Kamar 1 Tamu : kosong
Lantai 2 No Kamar 2 Tamu : kosong
Lantai 2 No Kamar 3 Tamu : kosong
Lantai 2 No Kamar 4 Tamu : Kokom
Lantai 2 No Kamar 5 Tamu : kosong
Lantai 3 No Kamar 1 Tamu : kosong
Lantai 3 No Kamar 2 Tamu : kosong
Lantai 3 No Kamar 3 Tamu : Jon
Lantai 3 No Kamar 4 Tamu : kosong
Lantai 3 No Kamar 5 Tamu : kosong
```

Deklarasi Array

Deklarasi Array sekaligus inisialisasi elemennya

```
E:\TEACHING\Struktur Data\mingguK5\array_outOfBound.CPP * Thread 1
#include <iostream>
#include <comio.h>
int main(){
                                                              E:\TEACHING\STRUKTUR DATA\MIN
    int deret[3];
   deret[0] = 10;
   deret[1] = 20;
   deret[2] = 30;
   deret[3] = 11;
   for (int i = 0; i \le 5; i++) {
       cout<<"Elemen deret ke-"<< i <<" = ";
       cout<< deret[i] << endl;</pre>
    getch();
```

Kenapa tidak error?

- Secara konsep, array memiliki jumlah elemen yang tetap.
- Namun, Bahasa Pemrograman C/ C++ tidak memberikan spesifikasi apa pun yang berhubungan dengan masalah mengakses indeks yang tidak valid. Sesuai standar ISO C itu disebut Undefined Behavior.
- Perilaku tidak terdefinisi (**Undefined Behavior**) adalah hasil dari mengeksekusi kode komputer yang perilakunya tidak ditentukan oleh spesifikasi bahasa yang dapat dipatuhi kode tersebut, untuk kondisi program saat ini.

Bahasa Pascal: Warning range check error while evaluating constant

```
program ArrayOutOfBound;
   uses crt;
12 var
       deret : array[1..3] of integer;
       i : integer:
14
15 begin
       deret[1] := 10;
16
17 deret[2] := 20;
   deret[3] := 30;
   deret[4] := 11;
   for i:=1 to 6 do
21 begin
           writeln ('Deret ke-', i, ' = ', deret[i]);
       end;
24 end.
25
                                                       input
```

main.pas(19,11) Warning: range check error while evaluating constants
Linking a.out
25 lines compiled, 0.2 sec
1 warning(s) issued
/usr/bin/ld.bfd: warning: link.res contains output sections; did you forget -T?
Deret ke-1 = 10
Deret ke-2 = 20
Deret ke-3 = 30
Deret ke-4 = 4
Deret ke-5 = 0

Bahasa Java: tidak dapat mengakses diluar batas elemen array

```
public class ArrayJava {
         public static void main(String[] args) {
13
             int[] deret = new int[3];
14
             deret[0] = 10;
15
16
             deret[1] = 20;
17
             deret[2] = 30;
             deret[3] = 11;
19
             for(int i = 0; i <= 5; i++){
                 System.out.print("Elemen deret ke-"+ i + " = ");
21
                 System.out.println(deret[i]);
25
26
Output - StrukDatP5 (run) X
    run:
    Exception in thread "main" java.lang.ArrayIndexOutOfBoundsException:
                at ArrayJava.main(ArrayJava.java:18)
```

Pada C++, **bounds-checking** bias dilakukan pada tipe class

As for why there is no bounds checking, there are a couple aspects to the answer:

- An array is a leftover from C. C arrays are about as primitive as you can get. Just a sequence
 of elements with contiguous addresses. There is no bounds checking because it is simply
 exposing raw memory. Implementing a robust bounds-checking mechanism would have been
 almost impossible in C.
- In C++, bounds-checking is possible on class types. But an array is still the plain old Ccompatible one. It is not a class. Further, C++ is also built on another rule which makes
 bounds-checking non-ideal. The C++ guiding principle is "you don't pay for what you don't
 use". If your code is correct, you don't need bounds-checking, and you shouldn't be forced to
 pay for the overhead of runtime bounds-checking.
- So C++ offers the std::vector class template, which allows both. operator[] is designed to be efficient. The language standard does not require that it performs bounds checking (although it does not forbid it either). A vector also has the at() member function which is guaranteed to perform bounds-checking. So in C++, you get the best of both worlds if you use a vector. You get array-like performance without bounds-checking, and you get the ability to use bounds-checked access when you want it.

Class Array & Class Vector

bounds-checking

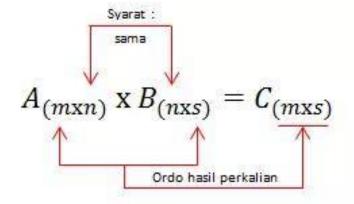
```
#include <iostream>
10 #include <array>
11
    using namespace std;
13
14 int
   main ()
16 - {
        char alfabet[3] = {'a', 'b', 'c'};
17
        std::array<char, 3> angka = {'1','2','3'};
19
        alfabet[4] = 'z';
        for(int id=0; id < 5; id++){
21 -
22
             cout<< alfabet[id] <<" ";</pre>
        cout<<endl;</pre>
        cout << "Ukuran array angka : " << angka.size() << endl;</pre>
        for(int i=0; i < angka.size(); i++){</pre>
             cout<< angka[i] <<" ";</pre>
29
        cout<<endl;</pre>
32
        return 0:
33 }
```

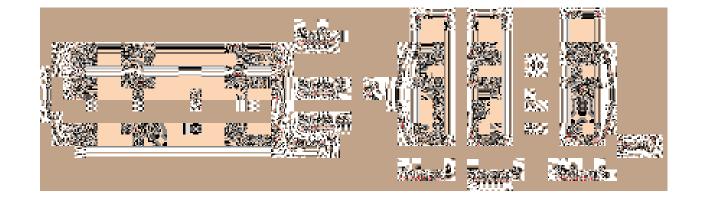
```
#include <iostream>
    #include <vector>
11
    using namespace std;
13
14
   int
    main ()
16 · {
        vector<int> g1;
17
18
        for (int i = 1; i \le 5; i++)
19
20
             g1.push back(i);
21
22
        cout << "Isi vektor g1 : ";</pre>
23
        for (int id = 0; id < g1.size(); id++)
             cout << g1[id] << " ";
24
25
        cout << endl;</pre>
26
27
        cout << "Output of begin and end: ";</pre>
28
        for (auto i = g1.begin(); i != g1.end(); ++i)
             cout << *i << " ";
29
31
        return 0;
32 }
```

Array 2D : Perkalian Matriks (teori matematika)

- Perkalian antara dua matriks yaitu matriks A dan B, dapat dilakukan jika jumlah kolom A <u>sama dengan</u> jumlah baris B.
- Perkalian tersebut menghasilkan suatu matriks dengan jumlah baris sama dengan matriks A dan jumlah saman dengan matriks B, sehingga:

$$\begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix} x \begin{pmatrix} e & f \\ g & h \end{pmatrix}$$
$$= \begin{pmatrix} a.e + b.g & a.f + b.h \\ c.e + d.g & c.f + d.h \end{pmatrix}$$





```
#include <iostream>
#include <comio.h>
int main () {
    int M1 [3] [4] = \{\{1,2,3,4\}, \{1,2,3,4\}, \{1,2,3,4\}\};
    int M2 [4][2] = \{\{1,2\}, \{3,4\}, \{5,6\}, \{7,8\}\};
    int M3 [3][2];
    int bar, kol;
    cout<<"Matrik M1 "<< endl;
    for (bar=0; bar<3; bar++) {</pre>
      for (kol=0; kol<4; kol++) {
          cout << M1[bar][kol] << " ";
      cout << endl;
    cout << endl;
    cout<<"Matrik M2 "<< endl;
    for (bar=0; bar<4; bar++) {
      for (kol=0; kol<2; kol++) {
          cout << M2[bar][kol] << " ";
      cout << endl;
```

```
cout << endl;
cout << "Matrik M3 = M1 * M2 "<< endl;
//perhitungan tiap elemen M3
for (bar=0; bar<3; bar++) {</pre>
  for (kol=0; kol<2; kol++) {</pre>
     M3[bar][kol] = 0;
     for(int i=0; i<4; i++) {
        M3[bar][kol] += (M1[bar][i] * M2[i][kol]);
//menampilkan M3
for (bar=0; bar<3; bar++) {</pre>
  for (kol=0; kol<2; kol++) {</pre>
     cout << M3[bar][kol] << ";
  cout << endl;
getch();
```

E:\TEACHING\STRUKTUR DATA\MINGGUK5\array_outOfBound.exe Matrik M1 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 Matrik M2 1 2 3 4 5 6 8 Matrik M3 = M1 * M2 M3 [0][0] = (M1[0][0] * M2[0][0]) + (M1[0][1] * M2[1][0]) + (M1[0][2] * M2[2][0]) + (M1[0][3] * M2[3][0]) M3 [0][1] = (M1[0][0] * M2[0][1]) + (M1[0][1] * M2[1][1]) + (M1[0][2] * M2[2][1]) + (M1[0][3] * M2[3][1]) M3 [1][0] = (M1[1][0] * M2[0][0]) + (M1[1][1] * M2[1][0]) + (M1[1][2] * M2[2][0]) + (M1[1][3] * M2[3][0]) M3 [1][1] = (M1[1][0] * M2[0][1]) + (M1[1][1] * M2[1][1]) + (M1[1][2] * M2[2][1]) + (M1[1][3] * M2[3][1]) M3 [2][0] = (M1[2][0] * M2[0][0]) + (M1[2][1] * M2[1][0]) + (M1[2][2] * M2[2][0]) + (M1[2][3] * M2[3][0]) M3 [2][1] = (M1[2][0] * M2[0][1]) + (M1[2][1] * M2[1][1]) + (M1[2][2] * M2[2][1]) + (M1[2][3] * M2[3][1]) M3 [0][0] = (1 * 1) + (2 * 3) + (3 * 5) + (4 <u>*</u> 7) + M3 [0][1] = (1 * 2) + (2 * 4) + (3 * 6) + (4 * 8) +M3 [1][0] = (1 * 1) + (2 * 3) + (3 * 5) + (4 * 7) + M3 [1][1] = (1 * 2) + (2 * 4) + (3 * 6) + (4 * 8) +M3 [2][0] = (1 * 1) + (2 * 3) + (3 * 5) + (4 * 7) + M3 [2][1] = (1 * 2) + (2 * 4) + (3 * 6) + (4 * 8) + M3[0][0] = 50 M3[0][1] = 60 M3[1][0] = 50 M3[1][1] = 60M3[2][0] = 50 M3[2][1] = 60

Hasil Running Aplikasi

■ E:\TEACHING\STRUKTUR DATA\MINGGUK5\ar

```
Matrik M1
1 2 3 4
1 2 3 4
1 2 3 4
Matrik M2
 2
  6
 8
Matrik M3 = M1 * M2
50 60
50 60
50 60
```

Tentang Array

- Bagaimana cara menggunakan array dengan tipe data lebih dari 100
 - Maksimal Elemen Array? The maximum size of an array is determined by the amount of memory that a program can access.
- Apakah Array mempunyai batasan Dimensi??
 - Secara konsep, array multidimensi bisa banyak, tapi secara umum implementasinya hanya array 1D dan 2D.
- Konsep array itu hanya untuk program c++ atau bisa untuk program yg lain
 - Konsep Array itu ada pada tiap bahasa pemrograman, hanya cara deklarasinya saja yang berbeda-beda tergantung aturan sintaks masing-masing bahasa.
- "sizeof" itu fungsi nya untuk apa
 - Sizeof untuk mengetahui ukuran suatu objek

Struct

Struktur Data sebagai Konsep

- Saat kita menggunakan suatu VARIABEL anggaplah kita simpan baso 1 porsi di sebuah mangkuk.
- Saat kita punya baso 3 porsi:
 - 3 buah mangkuk
 - 1 rantang susun 3
 - Satu kresek isinya 3 bungkus plastik baso
- Saat kita mau bikin bekal makan siang pake taperwer emak, bisa ada sekat-sekat isi taperwernya:
 - Ada bagian buat nasi
 - Ada bagian buat lauknya
 - Ada bagian buat cuci mulutnya







Apa itu **Struct**?

• Saat kita mau bikin bekal makan siang pake taperwer emak, bisa ada

sekat-sekat isi taperwernya:

Ada bagian buat nasi

Ada bagian buat lauknya

Ada bagian buat cuci mulutnya



Elemen data ini, yang dikenal sebagai anggota/ field, dapat memiliki tipe dan panjang yang **berbeda**

Kapan menggunakan Struct?

• Saat kita harus mengolah data yang banyak namun data-data tersebut merupakan satu kesatuan.

Contoh:

• Orang memiliki nama, jenis kelamin, usia.





Dosen: Orang Nama = "asep" jnsKel = 'L' Usia = 48

Implementasi Variabel

[1] Nama = "diki" jnsKel = 'L' Usia = 19

[2] Nama = "asti" jnsKel = 'P' Usia = 18

Mahasiswa[5] : Orang

[3] Nama = "deden" jnsKel = 'L' Usia = 20

Dst..



Implementasi Array

Cara Deklarasi

 Kata kunci typedef memungkinkan pemrogram untuk membuat nama-nama baru untuk tipe bentukan - itu secara harfiah berarti "type definition" atau "definisi tipe".

Cara deklarasi:

```
struct {
    int nilaiAngka;
    char nilaiHuruf;
} Sname, Ename;
```

```
struct namaType {
    int nilaiAngka;
    char nilaiHuruf;
};
struct namaType Sname, Ename;
```

```
typedef struct {
    int nilaiAngka;
    char nilaiHuruf;
} namaType;
namaType Sname, Ename;
```

```
#include <iostream>
#include <comio.h>
#include <string>
int main () {
    struct orang{
      std::string nama;
      char jnsKel;
      int usia;
    };
    struct orang dosen;
    //input data ke Variabel dosen
    dosen.nama = "Asep";
    dosen.jnsKel = 'L';
    dosen.usia = 48;
    //output data ke Variabel dosen
    cout<<"Data Dosen: "<<endl;
    cout<<" Nama : "<< dosen.nama<<endl;</pre>
    cout<<" Kelamin : "<< dosen.jnsKel<<endl;</pre>
    cout<<" Usia : "<< dosen.usia<<endl;</pre>
    getch();
```

Tipe **Orang** digunakan pada variabel **dosen**

```
Data Dosen:
```

Nama : Asep Kelamin : L

Usia : 48

```
#include <iostream>
#include <comio.h>
#include <string>
int main () {
    struct orang{
      std::string nama;
      char jnsKel;
      int usia;
    };
    struct orang mahasiswa[3];
    //input data ke array mahasiswa
    mahasiswa[0].nama = "Diki";
    mahasiswa[0].jnsKel = 'L';
    mahasiswa[0].usia = 19;
    mahasiswa[1].nama = "Asti";
    mahasiswa[1].jnsKel = 'P';
    mahasiswa[1].usia = 18;
```

■ E:\TEACHING\STRUKTUR DATA\MINGGUK5\array_out

```
Data Mahasiswa
1. Diki (L) 19 tahun
2. Asti (P) 18 tahun
3. Deden (L) 20 tahun
```

Alternatif Alat Praktikum

- Editor C++ Online
 - https://www.onlinegdb.com/online c++ compiler
 - http://cpp.sh/
 - https://repl.it/languages/cpp
 - https://www.jdoodle.com/online-compiler-c++/
- Aplikasi Editor C++ di Android
 - CppDroid
 - https://play.google.com/store/apps/details?id=name.antonsmirnov.android.cppdroid&hl=in
 - AnWriter Free
 - https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ansm.anwriter&hl=en

Sorting in Array

Next Meeting